

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Strategi guru yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam ada berbagai macam, pertama dengan memberikan keteladanan (guru dan siswa datang tepat waktu, memakai baju yang sopan dan rapi, membuang sampah pada tempatnya, tidak membeda-bedakan satu sama lain). Kedua, memberikan nasehat dan teguran. Ketiga, memberikan hukuman (membaca surat yasin, membaca surat pendek, menulis arab, berlari mengelilingi lapangan sekolah). Keempat, dengan melakukan pembiasaan (membiasakan 5S, menyambut siswa dan bersalaman di depan gerbang, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca sholawat, membaca asmaul husna sebelum pembelajaran di mulai, membaca yasin setiap hari jumat, melaksanakan sholat dzuhur berjamaah). Kelima, melaksanakan ekstrakurikuler (hadroh). Keenam, melaksanakan zakat (dilakukan pada bulan Ramadhan). Ketujuh, melaksanakan tadarus Al-Qur'an. Kedelapan, pembacaan al-Berzanji. Kesembilan, Melaksanakan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

2. Faktor yang menjadi penghambat pembentukan akhlak siswa di SMK Ma'arif 7 Kebumen antara lain, kurangnya kesadaran siswa, kurangnya pendidikan akhlak di lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan atau lingkungan bermain siswa, ketidaksiapan siswa untuk menerima pembelajaran, dan pengaruh negatif perkembangan teknologi.

Solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi hal-hal yang menjadi penghambat pembentukan akhlak siswa diantaranya yaitu; kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, melakukan pendekatan dengan siswa, membangun kerjasama antar wali kelas dan orangtua siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya tidak memanjakan siswa dalam hal apapun dan lebih menggiatkan lagi kegiatan keagamaan di sekolah. Jika memang perlu ditegur maka harus dengan tegas agar siswa tidak mengulangi hal yang kurang baik dan siswa memiliki akhlakul karimah yang baik.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam membentuk akhlak siswa sebaiknya terus dikembangkan dan tidak hanya menjadi tanggungjawab salah satu guru tetapi menjadi tanggungjawab semua guru. Dengan tujuan agar siswa memiliki akhlak dan sikap yang baik.

### 3. Bagi Siswa

Siswa perlu menambah kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, menambah ilmu keagamaan tidak hanya dilakukan di sekolah namun juga di luar sekolah, dan lebih menjaga sikap di luar.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dan berbagi dalam hal apapun demi terselaikannya skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga amal kebaikan kalian mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran agar penulis mampu memperbaiki untuk kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Penulis meminta maaf apabila dalam skripsi masih banyak kekurangan.